

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Selama penelitian pembelajaran fisika materi usaha dan energi kelas X di MAN 1 Kota Kediri yang terdiri dari 2 kelas yaitu X MIPA 4 sebagai kelas kontrol dan X MIPA 5 sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan 1 kali seminggu. Karena saat itu penelitian dilakukan masa pandemi setiap pertemuan 3 x 25 menit. Dalam seminggu setiap kelas MIPA di MAN 1 Kota Kediri menerima 6 jam pelajaran fisika setiap minggu. Proses pembelajaran fisika pada kelas X MIPA 4 berlangsung pada hari kamis.

a) Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Pada proses pembelajaran kelas control dimana peneliti menggunakan metode konvensional berbantuan papan tulis, spidol, dan buku penunjang pembelajaran. Peneliti memberikan materi yang sama dengan kelas eksperimen yaitu usaha dan energi. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Peserta didik kelas kontrol terlihat kurang aktif karena hanya sebatas melihat, mendengar dan bertanya. Selanjutnya, peneliti membagikan LKS kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu. Respon peserta didik saat mengerjakan LKS kurang kondusif dan terlihat bosan.

b) Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan STAD pada materi usaha dan energi. Proses pembelajaran yang pertama. Peneliti memberi rangsangan pertanyaan “apa itu usaha?” “apakah jika benda yang didorong tidak bergerak disebut dengan usaha?” kemudian beberapa peserta didik dengan antusias mengungkapkan jawaban dan peneliti menuliskan di papan tulis sampai akhirnya peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan apa yang sudah dibahas bersama-sama. Kemudian peneliti membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik dan 1 kelompok terdiri dari 4 peserta didik.

Pada proses pembagian kelompok dilakukan dengan cara peneliti membagi melalui data nilai siswa yang diberikan guru (membagi kelompok secara heterogen), jadi setiap kelompok terdapat siswa yang pintar dan kurang pintar. Masing-masing peserta didik diberikan nomor. Setelah pembagian kelompok peserta didik duduk bersama-sama kelompoknya masing-masing. Setelah itu peneliti membagikan soal *pretest* kepada peserta didik yang bertujuan untuk melihat rata-rata sebelum diberikan perlakuan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan STAD. Selama mengerjakan *pretest* peserta didik dengan tenang mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.

Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal *pretest*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta pentingnya pokok bahasan yang akan dipelajari. Dalam proses

pembelajaran peneliti memberikan motivasi agar peserta didik dapat belajar dengan aktif dan kreatif.

Peneliti menjelaskan tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai peserta didik, dan tugas yang harus dilakukan secara berkelompok. Setelah itu peneliti membagikan nomor kepada masing-masing peserta didik dan tugas/pertanyaan dan peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas/pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk dikerjakan bersama kelompok masing-masing. Pada proses ini peserta didik sangat antusias dan semangat karena belajar sambil bermain merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.

Peneliti memanggil salah satu peserta didik yang memiliki nomor yang disebutkan peneliti untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat di tugas/pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya. Setelah itu peneliti memberikan penguatan atas jawaban yang telah diberikan oleh masing-masing kelompok. Sebelum pembelajaran selesai peneliti memberikan tugas, serta materi berikutnya yang harus dipelajari peserta didik pada pertemuan selanjutnya.

Akhir dari pembelajaran pada kelas eksperimen peneliti menyimpulkan bahwa respon peserta didik dari tahap awal sampai akhir lebih aktif dan semangat karena belajar secara berkelompok sehingga aktivitas dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan perbedaan proses pembelajaran yang ditulis di atas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan STAD pada kelas eksperimen peserta didik lebih aktif dan terarah, selain itu peserta didik menjadi lebih memahami materi Usaha dan energi. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan STAD sesuai dengan karakteristik peserta didik dan sesuai materi sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang nantinya akan berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, harus menetapkan terlebih dahulu hipotesis tersebut terlebih dahulu. Hipotesis adalah pernyataan yang kebenarannya masih lemah. Selanjutnya agar pernyataan pada hipotesis tidak diragukan lagi maka kita melakukan pengumpulan data dan melakukan pengujian secara statistik. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap hipotesis kita dapat memutuskan apakah hipotesis dapat diterima (data tidak memberikan bukti untuk menolak hipotesis) atau ditolak (data memberikan bukti untuk menolak hipotesis).

1. Uji Instrumen

Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen dari masing-masing variabel tersebut yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam uji instrumen pengujian validitas hanya dilakukan di kelas

XI MIPA 1 MAN 1 Kota Kediri yang terdiri dari 34 responden. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Caranya adalah mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS.

a. Uji Validitas Angket Variabel Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengujian uji validitas variabel aktivitas siswa dimana angket tersebut terdiri dari 6 jenis aktivitas dengan 8 aspek yg dinilai mengenai aktivitas siswa yang dilakukan saat proses pembelajaran, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Aktivitas Siswa

No Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,429	0,339	Valid
2	0,459	0,339	Valid
3	0,530	0,339	Valid
4	0,545	0,339	Valid
5	0,400	0,339	Valid
6	0,406	0,339	Valid
7	0,344	0,339	Valid
8	0,548	0,339	Valid
Total	1	0,338	Valid

Dari hasil uji validitas pada tabel diatas, angket aktivitas siswa yang berisi 6 jenis aktivitas terdiri dari 8 aspek yang dinilai yang telah diisi oleh peneliti sebanyak 34 responden pada penelitian ini. Cara agar bisa mengetahui valid dan tidak valid yaitu harus mencari r tabelnya. Dari hasil uji validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid, jika r hitung > r tabel dinyatakan valid. Maka dapat disimpulkan dari tabel 4.1 bahwa 8 item angket dapat dikatakan valid.

b. Uji Validitas Soal Variabel Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian uji validitas variabel hasil belajar siswa dengan 20 item pertanyaan mengenai materi usaha dan energi, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa

No Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,374	0,339	Valid
2	0,430	0,339	Valid
3	0,531	0,339	Valid
4	0,511	0,339	Valid
5	0,463	0,339	Valid
6	0,402	0,339	Valid
7	0,460	0,339	Valid
8	0,362	0,339	Valid
9	0,493	0,339	Valid
10	0,631	0,339	Valid
11	0,468	0,339	Valid
12	0,551	0,339	Valid
13	0,391	0,339	Valid
14	0,453	0,339	Valid
15	0,354	0,339	Valid
16	0,448	0,339	Valid
17	0,490	0,339	Valid
18	0,495	0,339	Valid
19	0,500	0,339	Valid
20	0,381	0,339	Valid
Total	1	0,339	Valid

Dari hasil uji validitas pada tabel di atas, soal hasil belajar siswa yang berisi 20 soal yang telah dikerjakan oleh sebanyak 34 responden pada penelitian ini. Cara agar bisa mengetahui valid dan tidak valid yaitu harus mencari r tabelnya. Dari hasil uji validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid, jika r hitung > r tabel dinyatakan valid. Dan hasil uji validitas soal, semua dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi atau tidak instrument yang dipakai dalam penelitian untuk mengukur pengaruh atau tidaknya variabel X dengan Y1 dan Y2. Sebelum dilakukan pengujian reliabilitas yaitu harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakan sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Aktivitas Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	8

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel aktivitas siswa (Y1) dapat dilihat pada tabel diatas hasil yang dihasilkan dari variabel ini adalah $0,672$ menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* $0,672$, jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jadi bisa disimpulkan pernyataan pada variabel Y1 reliabilitas moderat. Maka dapat disimpulkan data aktivitas siswa uji tersebut reliabilitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	20

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel hasil belajar siswa (Y2) dapat dilihat pada tabel diatas hasil yang dihasilkan dari variabel ini adalah 0,803 menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* $0,803 > 0,80$. Jadi bisa disimpulkan pernyataan pada variabel Y2 reliabilitas tinggi. Maka jika tinggi, seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas kuat.

2. Uji Prasarat

Setelah didapat data hasil penelitian, maka data akan dianalisis. Sebelum melakukan analisis, akan dilakukan uji prasyarat data, yaitu uji normalitas dan homogenitas guna mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Berikut data yang harus dipenuhi :

a. Uji Normalitas

Penelitian ini, untuk uji normalitas didapat menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas dengan taraf signifikan 5%. Mekan pengujian dilakukan 2 variabel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Pretest Eksperimen*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_eksperimen
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.09
	Std. Deviation	9.848
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.093
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Pretest Kontrol*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_kontrol
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.00
	Std. Deviation	10.150
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa kedua kelompok penelitian berdistribusi normal. Signifikansi data *pretest* pada tabel di

atas. Dimana data *pretest* untuk kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$, untuk nilai kelas kontrol sebesar $0,156 > 0,05$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

aktivitas_eksperi
men

N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.97
	Std. Deviation	.969
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.165
	Negative	-.189
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

aktivitas_kontrol

N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.65
	Std. Deviation	.981
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.157
	Negative	-.229
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa kedua kelompok penelitian tidak berdistribusi normal. Signifikansi data aktivitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel di atas. Dimana data aktivitas siswa untuk kelas eksperimen sebesar $0,004 < 0,05$, untuk aktivitas siswa kelas kontrol sebesar $0 > 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Didalam penelitian ini uji homogenitas akan didapat dengan menghitung *uji homogeneity of variances* pada program SPSS dengan taraf signifikan 5%. Maka pengujian hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.115	1	66	.736
	Based on Median	.114	1	66	.737
	Based on Median and with adjusted df	.114	1	65.931	.737
	Based on trimmed mean	.126	1	66	.724

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai *Sig.* pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar $0,736 > 0,05$. Bahwa sesuai dengan kriteria bahwa jika nilai *Sig.* $> 0,05$ maka homogen. Perolehan nilai tersebut menunjukkan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.314	1	66	.073
	Based on Median	.444	1	66	.507
	Based on Median and with adjusted df	.444	1	54.456	.508
	Based on trimmed mean	2.541	1	66	.116

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai *Sig.* pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar $0,073 > 0,05$. Bahwa sesuai dengan kriteria bahwa jika nilai *Sig.* $> 0,05$ maka homogen. Perolehan nilai tersebut menunjukkan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Aktivitas Siswa

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Aktivitas Siswa	Based on Mean	.361	1	66	.550
	Based on Median	.034	1	66	.855
	Based on Median and with adjusted df	.034	1	65.035	.855
	Based on trimmed mean	.387	1	66	.536

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai *Sig.* pada aktivitas siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar $0,550 > 0,05$. Bahwa sesuai dengan kriteria bahwa jika nilai *Sig.* $> 0,05$ maka homogen. Perolehan hasil tersebut menunjukkan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pada penelitian ini akan di uji menggunakan uji t dan uji manova pada *SPSS*. Berikut ini data yang harus dipenuhi:

a. Uji t (t-test)

Penelitian ini menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel (Y). Maka pengujian uji t sebagai berikut:

1. Kombinasi NHT dan STAD (X) dengan aktivitas siswa (Y1)

Tabel 4.12 Hasil Uji t Aktivitas Siswa

Test Statistics^a	
	post test - pre test
Z	-5.132 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan uji normalitas bahwa aktivitas siswa tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu uji selanjutnya menggunakan uji t statistik non parametrik dengan uji Wilconoxon. Untuk dasar pengambilan keputusan uji Wilcoxon, jika nilai *Asymp.Sig.* < 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Dapat dilihat pada tabel diatas *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa adanya pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Head Together*) dan STAD (*Students Team Achievement Division*) terhadap aktivitas siswa.

2. Kombinasi NHT dan STAD (X) dengan hasil belajar siswa (Y1)

Tabel 4.13 Hasil Uji t Hasil Belajar Siswa

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Tes_Awal – Test_Akhir	-40.000	7.882	1.352	-42.750	-37.250	-29.592	33	.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,03452 dan Sig. (ρ) sebesar 0,000. Nilai ρ tersebut lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha < 0,05$. Maka dari itu, hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Head Together*) dan STAD (*Students Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa.

b. Uji Manova

Manova merupakan uji beda varian. Dimana penelitian ini menggunakan uji manova yaitu varian yang dibandingkan lebih dari satu variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa (Y1) dan hasil belajar (Y2). Berikut ini data yang harus dipenuhi:

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Untuk Manova

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	6.441
F	2.077
df1	3
df2	784080.000
Sig.	.101

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Model_Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, *Box's Test* sendiri biasanya digunakan untuk menguji homogenitas kovarians antara kelompok. Dilihat dari *box's test* nilai signifikansinya $0,101 > 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh kovarian/matriks varian antara kelompok, sehingga sampel homogen.

Tabel 4.15 Hasil Uji *Multivariate Analysis Of Variance*

Effect		Value	Hypothesis		Sig.	Partial Eta Squared	
			F	df			Error df
Intercept	Pillai's Trace	.998	17495.290 ^b	2.000	65.000	.000	.998
	Wilks' Lambda	.002	17495.290 ^b	2.000	65.000	.000	.998
	Hotelling's Trace	538.317	17495.290 ^b	2.000	65.000	.000	.998
	Roy's Largest Root	538.317	17495.290 ^b	2.000	65.000	.000	.998
Model_Pembelajaran	Pillai's Trace	.905	310.557 ^b	2.000	65.000	.000	.905
	Wilks' Lambda	.095	310.557 ^b	2.000	65.000	.000	.905
	Hotelling's Trace	9.556	310.557 ^b	2.000	65.000	.000	.905
	Roy's Largest Root	9.556	310.557 ^b	2.000	65.000	.000	.905

a. Design: Intercept + Model_Pembelajaran

b. Exact statistic

Dari tabel di atas yang sering digunakan dalam uji *multivariate* yaitu *Wilks' Lambda*. Yang didapat yaitu Nilai $F = 310,557$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terima H_a tolak H_0 yang berarti terdapat pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Students Team Achievement Division* (STAD) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X MAN 1 Kota Kediri.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi penelitian dari pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Students Team Achievement Division* (STAD) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X MAN 1 Kota Kediri. Sebagai berikut:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_0 : Adanya pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dan <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) terhadap aktivitas belajar siswa. H_a : Tidak adanya pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dan <i>Students Team Achievement Division</i>	<i>Sig. (2- tailed)</i> adalah 0,000	<i>Probability</i> < 0,05	H_0 diterima	Adanya pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dan <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) terhadap aktivitas belajar siswa.

	(STAD) terhadap aktivitas belajar siswa.				
2.	<p>H₀ : Adanya pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dan <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>H_a : Tidak adanya pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dan <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar siswa.</p>	<i>Sig. (2- tailed)</i> adalah 0,000	<i>Probability <</i> 0,05	H ₀ diterima	Adanya pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dan <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar siswa.
3.	<p>H₀ : Terdapat pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dan <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X MAN 1 Kota Kediri.</p> <p>H_a : Tidak ada pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dan <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X MAN 1 Kota Kediri.</p>	<i>Sig. (2- tailed)</i> adalah 0,000	<i>Probability <</i> 0,05	H ₀ diterima	Terdapat pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dan <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X MAN 1 Kota Kediri.